

**PENGARUH TAKARAN BOKASHI KIAMBANG (*Salvinia molesta* Mitch.)
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG MANIS (*Zea mays*
saccharata Sturt.) VARIETAS BONANZA F1**

Oleh
Aisyah Kurniawati
NPM 155001002

Dosen Pembimbing :
Darul Zumani
Fitri Kurniati

ABSTRAK

Kiambang merupakan tumbuhan yang dianggap sebagai limbah perairan (gulma air) yang pertumbuhannya cepat dan mudah melapuk serta kaya akan unsur hara sehingga dapat dijadikan pupuk organik. Bokashi kiambang merupakan hasil fermentasi kiambang sebagai bahan organik dengan teknologi efektif mikroorganisme (EM4). Penelitian ini bertujuan mengetahui takaran pupuk bokashi kiambang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis varietas bonanza F1. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Cilampung Hilir Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya pada bulan Agustus sampai Desember 2019. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) sederhana yang terdiri dari lima perlakuan diulang sebanyak lima kali. Perlakuan terdiri dari A (pupuk bokashi kiambang 0 ton/ha), B (pupuk bokashi kiambang 5 ton/ha), C (pupuk bokashi kiambang 10 ton/ha), D (pupuk bokashi kiambang 15 ton/ha), dan E (pupuk bokashi kiambang 20 ton/ha). Data dianalisis menggunakan sidik ragam dengan uji F dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan dengan taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk bokashi kiambang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis varietas bonanza F1. Takaran pupuk bokashi kiambang 20 ton/ha berpengaruh paling baik terhadap tinggi tanaman, diameter batang, komponen hasil dan hasil bobot tongkol berkelobot per tanaman 864 g, bobot tongkol tidak berkelobot per tanaman 695,8 g, bobot tongkol berkelobot per petak 17,80 kg (23,73 t/ha) dan bobot tongkol tidak berkelobot per petak 14,90 kg (19,86 t/ha) tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap luas daun.

Kata Kunci : Bokashi kiambang, Efektif mikroorganisme (EM4), Jagung manis